

NALISIS PSIKOLOGI BAWAH SADAR NOVEL SURAT DAHLAN KARYA KHRISNA PABICHARA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Ahmad Hamid
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Carzyhamid2@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) *id*, *ego*, dan *superego* tokoh utama dalam novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (2) unsur kesadaran tokoh utama, (3) bawah sadar tokoh utama, dan (4) skenario pembelajaran. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah novel *Surat Dahlan*, struktur kepribadian dan unsur bawah sadar, fokus dalam penelitian yaitu (1) struktur kepribadian, (2) kesadaran, (3) bawah sadar, (4) skenario pembelajaran novel *Surat Dahlan*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi. Teknik penyajian hasil analisis dilakukan dengan teknik informal. Dari hasil analisis dapat disimpulkan: (1) *ego* tokoh adalah paling kuat, seperti keyakinan untuk tetap kuliah. *id* tokoh utama adalah tidak terlalu kuat, seperti muak dengan dosen, *superego* tokoh utama adalah tidak terlalu kuat, perilakunya yaitu keyakinan bahwa mahasiswa mempunyai tanggung jawab. (2) Unsur kesadaran tokoh, Kesadaran spiritual tokoh diantaranya adalah; mensyukuri nikmat Tuhan. Kesadaran inderawi tokoh diantaranya adalah melihat. Kesadaran rasional tokoh dapat dilihat dari perilaku; perbedaan ideologi. Kesadaran tauhid tokoh yaitu bahwa manusia pasti mati. (3) Unsur bawah sadar tokoh yaitu (a) *eros* tokoh adalah semangat bekerja, (b) *thanatos* yaitu tidak senang, (c) *kecemasan* dapat diketahui yaitu, tidak nyaman, (d) *rasionalisasi* yaitu, melarungkan semua waktunya untuk koran. (4) Skenario pembelajaran di di Kelas XI SMA dapat diterapkan dengan model pembelajaran *Kooperatif* dengan menggunakan metode *Group Investigation*.

Kata kunci: aspek psikologis, bawah sadar, skenario pembelajaran novel.

PENDAHULUAN

Karya sastra selain dapat dinikmati dan dimanfaatkan, juga dapat menambah wawasan, memperhalus budi pekerti, dan juga dapat mengarahkan pembaca untuk menghargai hasil karya sastra (Rohmadi dan Subiyantoro, 2009: 69). Usaha menganalisis karya sastra adalah proses pemberian arti atau mencari makna terhadap suatu karya sastra dengan tingkatan keindahan, istilah lainnya adalah

konkretisasi. Sebuah karya sastra bisa dinikmati dan seakan mempunyai nyawa jika sudah dikaji atau dianalisis, dari analisis tersebut penikmat sastra mampu memahami karakter-karakter tokoh yang ditampilkan oleh pengarang. Pemegang peran atau tokoh merupakan bagian unsur intrinsik suatu karya sastra yang mempunyai andil signifikan. Melalui tokoh cerita yang ditampilkan, seorang penikmat sastra akan mudah menangkap apa yang disampaikan oleh pengarang di dalam novel. perbedaan peran seorang tokoh akan menyebabkan suatu permasalahan dan permasalahan itu semakin rumit untuk dipecahkan sehingga tercipta sebuah karya sastra yang membangkitkan rasa untuk dibaca, dinikmati dan dikaji.

Analisis sebuah karya sastra seperti novel, dapat dibantu dengan disiplin ilmu lain, salah satunya adalah psikologi. Suryabrata (2013: 1-2) mengatakan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang berusaha memahami sesama manusia, dengan tujuan untuk memperlakukannya dengan baik dan tepat. Sementara itu, Minderop (2013: 3) mengatakan bahwa psikologi dapat diartikan sebagai ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia. Ratna (2013: 343) mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hubungan psikologi dengan sastra, yaitu: a) memahami unsur-unsur kejiwaan pengarang sebagai penulis; b) memahami unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional dalam karya sastra; c) memahami unsur-unsur kejiwaan pembaca. Penulis memaparkan psikologi kepribadian tokoh utama sesuai dengan teori Sigmund Freud yaitu *id (das Es)*, *ego (das Ich)* dan *superego (das Ueber Ich)*.

Masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah aspek psikologis novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara?; 2) bagaimanakah unsur kesadaran pada novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara?; 3) bagaimanakah unsur bawah sadar pada novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara?; 4) bagaimanakah skenario

pembelajaran novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara?. Dengan tujuan: 1) mendeskripsikan: aspek psikologis novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara; 2) unsur kesadaran pada novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara; 3) unsur bawah sadar pada novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara; 4) skenario pembelajaran novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara di Kelas XI SMA.

Minderop (2013: 54) mendefinisikan bahwa psikologi sastra sebagai telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Yang perlu diperhatikan dalam menelaah suatu karya psikologis adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dalam menampilkan atau menggambarkan tokoh rekaan dalam masalah kejiwaan. Freud mengungkapkan bahwa kehidupan psikis manusia mengandung dua bagian, yaitu kesadaran (*the conscious*) dan ketidaksadaran (*the unconscious*). Dia mengibaratkan kepribadian sebagai gunung es di tengah lautan, yang ada di atas permukaan air laut itu menggambarkan kesadaran, sedangkan dibawah permukaan air laut merupakan bagian terbesar yang menggambarkan ketidaksadaran (Minderop, 2013: 13).

Dari uraian di atas, penulis menjelaskan struktur kepribadian tokoh utama mencakup *id*, *ego* dan *superego* yang berdasarka teori kepribadian Sigmund Freud. Penulis juga menjelaskan unsur kesadran dan unsure bawah sadar tokoh utama novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Dengan demikian, penulis akan memahami karakter tokoh utama mengenai unsur kesadaran dan unsur bawah sadar tokoh utama dalam novel tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Ratna (2010: 47) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang memberikan perhatian terhadap data alamiah, data hubungannya dengan konteks keberadaannya. Objek

penelitian adalah novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara. Penetapan fokus sebagai pokok masalah penelitian penting artinya dalam usaha menemukan batas penelitian (Moleong, 2007:12). Fokus dalam penelitian ini adalah analisis psikologi bawah sadar tokoh utama novel *Surat Dahlan* dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data diperoleh dari Novel *Surat Dahlan*. Instrumen yang digunakan adalah kartu pencatat dan alat tulisnya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik penyajian informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek psikologis tokoh utama novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara meliputi *id*, *ego*, dan *superego*. Aspek psikologis *ego* tokoh utama novel *Surat Dahlan* adalah paling kuat, dapat dilihat dari perilakunya yaitu; masuk organisasi untuk melarungkan rasa jenuh, keyakinan untuk tetap kuliah, mengelar unjuk rasa, berjuang membela rakyat dan ingin menjadi wartawan . Aspek psikologis *id* tokoh utama novel *Surat Dahlan* adalah tidak terlalu kuat sebab *ego* Dahlan lebih menguasai kepribadian dan bersifat sementara, hal tersebut dapat terlihat dari perilakunya yaitu; muak dengan dosen, benci dengan keputusan pemerintah. Aspek psikologis *superego* tokoh utama novel *Surat Dahlan* adalah tidak terlalu kuat sebab *superego* tokoh Dahlan bersifat sementara yang dapat terlihat dari perilakunya yaitu; keyakinan bahwa mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang yang besar untuk membela rakyat kecil.

Unsur kesadaran tokoh utama novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara pada tokoh Dahlan meliputi kesadaran inderawi, rasional, spiritual dan tauhid. Kesadaran spiritual tokoh utama novel *Surat Dahlan* diantaranya adalah; mensyukuri nikmat Tuhan, meyakini kuasa Tuhan, mempercayai pertolongan Tuhan, dan

meyakini Tuhan itu adil. Kesadaran inderawi tokoh utama novel surat Dahlan diantaranya adalah melihat tentang kondisi tempat tinggalnya yang begitu sederhana, melihat kondisi sekretariat yang sudah porak-poranda dan inderawi mpendengaran yaitu ketika Dahlan dikejar-kejar oleh tentara dengan bunyi sepatu lars yang begitu nyaring . Kesadaran rasional tokoh utama novel *Surat Dahlan* dapat dilihat dari perilaku; tidak ada kesamaan ideologi dengan dosen, tidak diperbolehkan berpendapat jika ada teori yang tidak sesuai dengan kenyataan, dan mencintai negeri lebih dari apapun. Kesadaran tauhid tokoh utama pada novel *Surat Dahlan* dapat dilihat dari perilakunya yaitu Dahlan sangat percaya bahwa kematian ada di tangan Tuhan dan bisa datang kapan saja tanpa kenal waktu, kenal usia, dan kenal tempat.

Unsur bawah sadar tokoh utama pada novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara terdapat dorongan naluriah yang meliputi *eros*, *thanatos*, kecemasan, dan rasionalisasi. Perilaku *eros* tokoh Dahlan diantaranya adalah semangat bekerja, tidak menjadi lemah, melaksanakan tugas, tidak meyakiti hati dan pemberani. Perilaku *thanatos* Dahlan ditunjukkan dengan perilaku yang bersifat merusak yaitu; tidak senang, mengubur perasaan dan merasa tenaganya tidak bermanfaat Perilaku *kecemasan* pada tokoh Dahlan ditunjukkan dengan perilaku yang bersifat khawatir dan takut yaitu; tidak nyaman dengan sikap Nafsiah, keraguan, khawatir dengan keselamatan negerinya. Perilaku *rasionalisasi* pada tokoh Dahlan ditunjukkan dengan alasan yaitu; melarungkan semua waktunya untuk koran, berdiam dan berpikir.

Skenario pembelajaran novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara di Kelas XI SMA disesuaikan dengan Kompetensi dasar yaitu menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia /terjemahan. Skenario pembelajaran novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara di Kelas XI SMA dapat diterapkan dengan model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* dengan menggunakan metode

Group Investigation. Tahap penyajian meliputi; pelacakan pendahuluan, penentuan sikap, introduksi, penyajian, diskusi, dan pengukuhan. Kegiatan pembelajarannya melalui dua kali pertemuan, dengan evaluasinya dilakukan melalui bentuk tes objektif maupun tes subjektif. Novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara layak diajarkan di SMA sebagai bahan pembelajaran sastra karena di dalam novel ini banyak terkandung psikologi jiwa dari tokoh-tokohnya sehingga dapat dijadikan contoh bagi siswa sekaligus memotivasi siswa untuk terus belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) *ego* tokoh utama novel *Surat Dahlan* adalah paling kuat. *Id* tokoh utama adalah tidak terlalu kuat. *superego* tokoh adalah tidak terlalu kuat sebab *superego* tokoh Dahlan bersifat sementara yang dapat terlihat dari perilakunya yaitu; keyakinan bahwa mahasiswa mempunyai tanggung jawab. (2) Unsur kesadaran tokoh utama novel, Kesadaran spiritual tokoh diantaranya adalah; mensyukuri nikmat Tuhan. Kesadaran inderawi tokoh utama diantaranya adalah melihat dan mendengar. Kesadaran rasional tokoh utama dapat dilihat dari perilaku; tidak ada kesamaan ideologi dengan dosen. Kesadaran tauhid tokoh utama dapat dilihat dari perilakunya yaitu bahwa kematian ada di tangan Tuhan. (3) Unsur bawah sadar tokoh utama Dahlan yaitu (a) *eros* tokoh adalah semangat bekerja, (b) *thanatos* Dahlan yaitu tidak senang. (c) *kecemasan* pada tokoh Dahlan ditunjukkan yaitu, tidak nyaman, (d) *rasionalisasi* tokoh Dahlan yaitu, melarungkan semua waktunya untuk koran. (4) Skenario pembelajaran di Kelas XI SMA dapat diterapkan dengan model pembelajaran *Kooperatif* dengan menggunakan metode *Group Investigation*..

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat lebih cermat dan teliti dalam menganalisis karya sastra khususnya

novel *Surat Dahlan* Karya Khrisna Pabichara, serta melengkapi buku acuan dalam penelitiannya agar hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pabichara, Khrisna. 2013. *Surat Dahlan*. Jakarta: Noura Books.

Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rema Rosda Karya.

Pabichara, Khrisna. 2013. *Surat Dahlan*. Jakarta: Noura Books.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanesusus.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rohmadi, Muhammad dan Slamet Subiyantoro. 2009. *Model-model Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Suryabrata, Sumadi. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali.